

**IMPLEMENTASI *PEACE EDUCATION*
DI LINGKUNGAN FORUM KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA (FKUB) KABUPATEN MALANG**

TESIS

Oleh:
Ibnu Fajar
22186130016



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

2024

**IMPLEMENTASI *PEACE EDUCATION*
DI LINGKUNGAN FORUM KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA (FKUB) KABUPATEN MALANG**

TESIS

**diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
Menyelesaikan program Magister *Pendidikan Agama Islam***

**Oleh: Ibnu Fajar
22186130016**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

2024

PERSETUJUAN TESIS

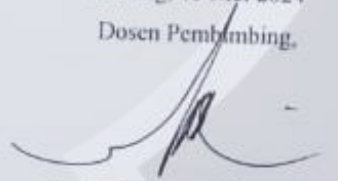
**IMPLEMENTASI *PEACE EDUCATION*
DI LINGKUNGAN FORUM KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA (FKUB) KABUPATEN MALANG**

Disusun oleh:

**Ibnu Fajar
22186130016**

Telah disetujui oleh Dosen pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Malang, 15 Mei 2024
Dosen Pembimbing,


Dr. KH. Romadlon Chotib, M.H.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PENGESAHAN TESIS

IMPLEMENTASI *PEACE EDUCATION*
DI LINGKUNGAN FORUM KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA (FKUB) KABUPATEN MALANG

DISUSUN OLEH:

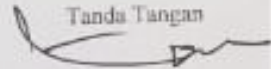
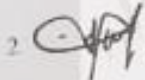
Ibnu Fajar

22186130016

Telah Diajukan pada Dewan Penguji Pada:

Hari Sabtu, Tanggal 15 Juni 2024

Dewan Penguji

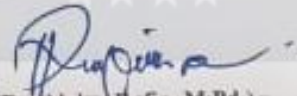
- | | Nama | Tanda Tangan |
|----|--|--|
| 1. | Dr. Sutrisno, M.Pd.
(Ketua Penguji) | 1.  |
| 2. | Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I
(Sekretaris Penguji) | 2.  |
| 3. | Dr. Aries Musnandur, M.Pd
(Penguji 1) | 3.  |
| 4. | Dr. M. Nur Salim, M. Pd
(Penguji 2) | 4.  |

Mengetahui,

Kaprodi Pascasarjana



(Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd)


(Dr. Abdul Rafiq, M.Pd.)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ibnu Fajar

NIM 22186130016

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UNIRA
Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Malang, 09 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Ibnu Fajar, S.Kom

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Ibnu Fajar. 2024. *“Implementasi Peace Education dilingkungan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Malang”*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang, Pembimbing : Dr. KH. Romadlon Chotib, M.H.

Kata Kunci: Peace Education, FKUB.

Peace education (pendidikan perdamaian) secara sederhana dapat dimaknai sebagai sebuah proses menerima dan menghargai perbedaan sebagai bentuk deradikalisasi dan resolusi konflik (*conflict resolution*) dalam rangka membangun hubungan antar umat beragama yang terbuka, egaliter dan penuh kedamaian. Pendidikan perdamaian ini sangat relevan di masyarakat yang plural dan multikultural seperti Indonesia. Dimana berbagai suku, bangsa, bahasa, ras, etnis, dan agama membaaur dan bersinggungan, menjalin hubungan dan berinteraksi satu dengan yang lainnya.

Salah satu lembaga yang fokus membangun dan mengembangkan dialog antar agama melalui pendidikan perdamaian (*peace education*) dan upaya resolusi konflik di Indonesia adalah Forum Kerukunan Umat Beragama atau yang lebih dikenal dengan singkatan FKUB. Fokus penelitian ini adalah, 1) Implementasi *Peace Education* yang ada di Lingkungan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Malang, 2) Program Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Malang yang menunjukkan nilai *Peace Education* dilingkungan FKUB Kabupaten Malang.

Tujuan penelitian ini adalah, 1) Untuk Mendiskripsikan implementasi *Peace education* yang ada di lingkungan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Malang, 2) Untuk Mendiskripsikan Program apa saja yang menunjukkan pada nilai *Peace Education* di lingkungan (FKUB) Kabupaten Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Malang di Kepanjen. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data: reduksi data, penyajian data, analisis data. Analisis keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi *Peace Education* di lingkungan forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Malang mengacu pada nilai-nilai kedamaian dan antikekerasan (*peace and non-violence*), hak asasi manusia (*human right*), toleransi (*tolerance*), demokrasi (*democracy*), pemahaman antar bangsa dan antar budaya, pemahaman perbedaan budaya dan bahasa, dan kesemu nilai-nilai tersebut ada pada FKUB Kabupaten Malang, ini artinya FKUB Kabupaten Malang telah menerapkan *peace education*. Program yang mendukung Implementasi *Peace Education* dilingkungan FKUB Kabupaten Malang adalah Melakukan dialog dengan pemuka agama dan tokoh Masyarakat, Menyalurkan aspirasi ormas keagamaan dan masyarakat dalam bentuk rekomendasi sebagai bahan kebijakan Bupati/Walikota, Melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan dan kebijakan di bidang keagamaan yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama dan pemberdayaan masyarakat, Memberikan rekomendasi tertulis atas permohonan pendirian rumah ibadat (khusus FKUB Kabupaten Kota)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Allhamdulillah penulis haturkan ke hadirat Allah atas segala karunianya sehingga penelitian ini dengan judul “Implementasi Peace Education Dilingkungan Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Malang” dapat terselesaikan dengan baik. Semoga terdapat guna dan manfaat bagi pembaca. Salawat dan salam senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan.

Penyelesaian penelitian ini telah melibatkan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan bantuan dan dorongan kepada peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza'* khususnya kepada

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si.
2. Prof. Dr. Sunardji Tiam, M.Pd selaku Direktur program Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang .
3. Dr. KH. Romadlon Chotib, M.H. beserta Ibu Nyai Hj. Shofiyaturrosyidah selaku dosen pembimbing dan Kyai kami yang telah ikhlas membagikan waktu , tenaga , fikiran dalam upaya membimbing dan memberi arahan kepada kami.
4. Semua Dosen beserta staf Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
5. Bapak Drs. H. Sholeh, M.Pd. selaku Ketua FKUB Kabupaten Malang yang telah memberikan izin kepada peneliti.

6. Ibu dan Bapak tercinta yang tanpa lelah membimbing, menyayangi, mendukung, mendoakan, dan selalu meridhoi untuk menuntut ilmu.
7. Keluargaku tercinta, terutama Istri saya yang selalu memberikan penyemangat dalam melakukan penelitian ini.
8. Teman-teman seangkatan Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang Tahun 2022 / 2023.

Peneliti sendiri menyadari kurang sempurnaan atas penulisan tesis ini.

Oleh karena itu, peneliti masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 05 Juli 2024
Penulis

Ibnu Fajar, S.Kom



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan	14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. <i>Peace Education</i>	16
B. Forum Kerukunan Umat Beragama.....	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	68
B. Lokasi Penelitian.....	69
C. Kehadiran Peneliti.....	69
D. Subjek Penelitian.....	70
E. Sumber Data.....	71
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	72
G. Analisis Data.....	75
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	76
I. Tahap-Tahap Penelitian	78

BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian	81
B. Paparan Data.....	91
C. Temuan Penelitian.....	99

BAB V PEMBAHASAN

A. Implementasi Peace Education di Lingkungan FKUB Kabupaten Malang.....	104
B. Program-program yang Menunjukkan Nilai-nilai Peace Education.....	106

BAB VI PENUTUP

C. Kesimpulan	108
D. Saran.....	109

DAFTAR PUSTKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peace education (pendidikan perdamaian) secara sederhana dapat dimaknai sebagai sebuah proses menerima dan menghargai perbedaan sebagai bentuk deradikalisasi dan resolusi konflik (*conflict resolution*) dalam rangka membangun hubungan antar umat beragama yang terbuka, egaliter dan penuh kedamaian. Pendidikan perdamaian ini sangat relevan di masyarakat yang plural dan multikultural seperti Indonesia. Dimana berbagai suku, bangsa, bahasa, ras, etnis, dan agama membraur dan bersinggungan, menjalin hubungan dan berinteraksi satu dengan yang lainnya. Hidayah¹ dalam laporannya menyebutkan setidaknya terdapat 636 suku yang diketahui keberadaannya di berbagai daerah di Indonesia. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika Indonesia dikenal sebagai Negara dengan tingkat pluralitas/kemajemukan suku, budaya, bahasa, adat terbanyak di dunia. Tidak salah pula jika para pendiri (*founding fathers*) bangsa ini memilih semboyan “*Bhinneka Tunggal Eka*” sebagai semboyan pemersatu bangsa yang sangat majemuk ini.

Disatu sisi kemajemukan merupakan anugerah dan peluang penting bagi kreasi, pengembangan dan modal serta potensi berharga dalam membangun peradaban bangsa. Akan tetapi disisi lain pluralitas dapat menjadi potensi perpecahan, disintegrasi dan disharmoni yang dapat menghancurkan sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara.

1) Z. Hidayah, *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 1997), hlm. 203.

Tanpa kesadaran dan sikap menghargai, toleransi, dan sikap egaliter, sebuah pluralitas adalah bencana. Karena pluralitas akan menjadi pemicu konflik dan sumber perpecahan. Dalam konteks inilah pendidikan sedang menghadapi tantangannya, sebab pendidikan lebih-lebih pendidikan agama sering dipandang tidak mampu membebaskan peserta didik keluar dari eksklusivisme beragama. Materi-materi pelajaran yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan formal terkesan lebih banyak mengarah pada semangat misionaris dan dakwah yang menegaskan *truth claim* dan sikap prasangka (*prejudices*). Wacana iman-kafir, sesat-selamat, surga-neraka seringkali menjadi bahan pelajaran di kelas yang selalu diindoktrinasi. Pelajaran teologi diajarkan sekedar untuk memperkuat keimanan dan pencapaiannya menuju surga tanpa dibarengi dengan kesadaran berdialog dengan agama-agama lain. Paradigma pendidikan agama yang eksklusif- doktriner ini telah menciptakan kesadaran umatnya untuk memandang agama lain secara amat berbeda bahkan bermusuhan.²

Kondisi inilah yang menjadikan pendidikan agama dan pendidikan pada umumnya sangat eksklusif dan tidak toleran. Padahal, pangkal mengentalnya (*pejudices*) sebagai faktor konflik dan disintegrasi adalah karena pendidikan selama ini masih bersifat eksklusif dan sarat indoktrinasi.

2) Imam Machali (ed), *Pendidikan Multikultural, Pengalaman Implementasi Pendidikan Multikultural di Sekolah dan Universitas*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013), hlm. vi-vii.

Dengan kata lain, pendidikan saat ini belum berwawasan pluralis-multikultural. Oleh karena itu, pendidikan perdamaian (*peace education*) yang mengajarkan toleransi(*tasamuh*), moderasi(*tawassut*), dan menghargai sangat penting bagi terciptanya masyarakat yang damai, harmoni dan jauh dari konflik, serta mampu meredam dan me-resolusi konflik yang ada.

Salah satu lembaga yang fokus membangun dan mengembangkan dialog antar agama melalui pendidikan perdamaian (*peace education*) dan upaya resolusi konflik di Indonesia adalah Forum Kerukunan Umat Beragama atau yang lebih dikenal dengan singkatan FKUB. Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) adalah forum yang dibentuk oleh masyarakat dan difasilitasi oleh pemerintah dalam rangka membangun, memelihara, dan memberdayakan umat beragama untuk kerukunan dan kesejahteraan. FKUB yang dibentuk di tingkat provinsi dan kabupaten/kota bertujuan memelihara dan mengembangkan kerukunan umat beragama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Di Provinsi, FKUB bertugas melakukan dialog dengan pemuka agama dan tokoh masyarakat, menampung aspirasi ormas keagamaan dan aspirasi masyarakat, menyalurkan aspirasi ormas keagamaan dan masyarakat dalam bentuk rekomendasi sebagai bahan kebijakan gubernur, dan melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan dan kebijakan di bidang keagamaan yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama dan pemberdayaan masyarakat.

Sedangkan tugas FKUB kabupaten/kota adalah melakukan dialog

dengan pemuka agama dan tokoh masyarakat, menampung aspirasi ormas keagamaan dan aspirasi masyarakat, menyalurkan aspirasi ormas keagamaan dan masyarakat dalam bentuk rekomendasi sebagai bahan kebijakan bupati/walikota.

FKUB kabupaten kota juga melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan dan kebijakan di bidang keagamaan yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama dan pemberdayaan masyarakat, memberikan rekomendasi tertulis atas permohonan pendirian rumah ibadat, dan memberikan pendapat tertulis untuk izin sementara pemanfaatan bangunan gedung bukan rumah ibadat yang diberikan oleh bupati/walikota, dan memberikan pendapat atau saran dalam hal penyelesaian perselisihan pendirian rumah ibadat kepada bupati/walikota.

Keanggotaan FKUB terdiri atas pemuka-pemuka agama yaitu tokoh komunitas umat beragama baik yang memimpin ormas keagamaan maupun yang tidak memimpin ormas keagamaan yang diakui dan atau dihormati oleh masyarakat setempat sebagai panutan

Oleh karena itu, kiprah dan peranannya dalam menerapkan peace education inilah yang sangat menarik untuk ditelusuri dan dikaji sehingga nilai – nilai peace education di Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Malang bisa menjadi rujukan bagi umat beragama untuk membangun dialog antar umat beragama dalam rangka deradikalisasi agama dan Resolusi konflik di Indonesia khususnya di daerah Kabupaten Malang.

Dengan demikian peneliti mengangkat judul “Implementasi *Peace*

Education dilingkungan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Malang” untuk mengetahui implementasi atau penerapan *peace education* dilingkungan FKUB Kabupaten Malang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penulis membatasi penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada :

1. Apa Saja Program Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Malang yang menunjukkan nilai *Peace Education* dilingkungan FKUB Kabupaten Malang?
2. Bagaimana Implementasi *Peace Education* yang ada di Lingkungan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Setiap peneliti memiliki tujuan yang harus dicapai dengan niat penuh untuk menemukan pandangan bersama yang berkaitan dengan masalah yang dirujuk. Sesuai dengan definisi masalah yang telah dirinci, maka penelitian ini bertujuan untuk mendalami, menganalisa, mendefinisikan dan mendeskripsikan tentang implementasi *Peace Education* di FKUB kabupaten Malang dengan rincian sebagai berikut :

1. Untuk Mendiskripsikan Program apa saja yang menunjukkan pada nilai *Peace Educatin* di lingkungan (FKUB) Kabupaten Malang.
2. Untuk Mendiskripsikan implementasi *Peace education* yang ada di lingkungan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Malang .

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di FKUB Kabupaten Malang ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak, di bawah ini:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan pengetahuan dalam bidang sosial kemasyarakatan dan di harapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan Islam yang multikultur.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan meningkatkan ilmu tentang Implementasi *Peace Education* secara langsung di masyarakat yang multikultural.

b. Bagi FKUB Kabupaten Malang

1) Mengetahui seberapa besar nilai *peace education* yang ada di lingkungan FKUB Kabupaten Malang

2) Sebagai salah satu Tolok ukur seberapa penting Organisasi Ini bagi Umat Beragama dan Kemajemukan Masyarakat Kabupaten Malang.

3) Sebagai sarana untuk meningkatkan Program dan kegiatan FKUB Kabupaten Malang dalam rangka menjaga nilai *peace education* di lingkungan FKUB Kabupaten Malang.

c. Bagi Masyarakat Umum

Sebagai sarana bagi masyarakat untuk mengkonsultasikan beberapa permasalahan dan konflik antar umat beragama di kabupaten Malang.

E. Definisi Istilah

1. Peace Education

Menurut UNESCO, pendidikan perdamaian (peace education) merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk mempromosikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang mendukung perdamaian yang berkelanjutan. Ini mencakup pemahaman tentang konflik, keadilan sosial, hak asasi manusia, pluralisme budaya, serta cara-cara untuk mencegah dan menyelesaikan konflik secara damai.

Beberapa prinsip utama dari pendidikan perdamaian menurut UNESCO meliputi:

- a) Pendidikan Holistik: Pendidikan perdamaian tidak hanya mengajarkan tentang konflik dan resolusinya, tetapi juga mempromosikan pengembangan pribadi secara holistik, termasuk empati, penghargaan terhadap keberagaman, dan keterlibatan aktif dalam masyarakat.
- b) Pencegahan Konflik: Fokus pada upaya pencegahan konflik melalui dialog, negosiasi, dan resolusi konflik yang damai.
- c) Promosi Keadilan Sosial: Mendorong kesadaran tentang ketidakadilan sosial dan upaya untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan inklusif.

d) Hak Asasi Manusia: Mengajarkan pentingnya menghormati dan melindungi hak asasi manusia sebagai landasan untuk membangun perdamaian yang berkelanjutan.

e) Kerja Sama Antarbudaya: Mendorong penghargaan terhadap keberagaman budaya, agama, dan nilai-nilai, serta mempromosikan kerja sama antarbudaya sebagai cara untuk memperkuat perdamaian global.

UNESCO meyakini bahwa pendidikan perdamaian tidak hanya penting untuk mencegah konflik berskala besar, tetapi juga untuk membangun masyarakat yang lebih damai, inklusif, dan berkelanjutan secara jangka panjang. Pendekatan ini menekankan pentingnya pendidikan sebagai sarana untuk membangun pemahaman, kerjasama, dan penghargaan terhadap perbedaan-perbedaan yang ada di dunia ini.

2. Forum Kerukunan Umat Beragama

Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) adalah forum yang dibentuk oleh masyarakat dan difasilitasi oleh Pemerintah dalam membangun, dan memelihara, memberdayakan umat beragama untuk kerukunan dan kesejahteraan, FKUB bersifat independen dalam menetapkan kebijakan melalui musyawarah dan mufakat. Namun sekalipun demikian, FKUB Tetap membangun jaringan hubungan kerja yang harmonis dengan lembaga-lembaga terkait seperti dengan Dewan Penasehat, Pemuka-Pemuka Agama dan Organisasi Kemasyarakatan Keagamaan dan Pemerintah Daerah setempat.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya, yakni beberapa hasil penelitian yang pembahasannya atau analisisnya hampir sama dengan yang peneliti lakukan. Dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang pernah peneliti baca:

1. Judul: "Peran FKUB dalam Membangun Kerukunan Antar Umat Beragama di Kabupaten Malang" Peneliti: Siti Aminah (2018)
Universitas: Universitas Brawijaya Temuan: Penelitian ini mengkaji efektivitas FKUB Kabupaten Malang dalam memfasilitasi dialog antar agama dan menyelesaikan konflik keagamaan.
2. Judul: "Implementasi Pendidikan Perdamaian di Sekolah-sekolah Menengah Atas Kabupaten Malang" Peneliti: Ahmad Faizal (2019)
Universitas: Universitas Negeri Malang Temuan: Studi ini meneliti penerapan kurikulum pendidikan perdamaian di sekolah-sekolah menengah atas di Kabupaten Malang dan dampaknya terhadap sikap toleransi siswa.
3. Judul: "Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Mendukung Kerukunan Umat Beragama: Studi Kasus FKUB Kabupaten Malang" Peneliti: Dewi Ratna Sari (2020) Universitas: Universitas Muhammadiyah Malang Temuan: Penelitian ini menganalisis kebijakan-kebijakan Pemerintah Kabupaten Malang dalam

mendukung program-program FKUB untuk meningkatkan kerukunan umat beragama.

4. Judul: "Efektivitas Program Pelatihan Resolusi Konflik bagi Anggota FKUB di Jawa Timur" Peneliti: Muhammad Ridwan (2017)
Universitas: Universitas Airlangga Temuan: Studi ini mengevaluasi dampak program pelatihan resolusi konflik terhadap kemampuan anggota FKUB dalam menangani konflik keagamaan di berbagai kabupaten di Jawa Timur, termasuk Kabupaten Malang.
5. Judul: "Persepsi Masyarakat terhadap Peran FKUB dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama di Kabupaten Malang" Peneliti: Eko Prasetyo (2021) Universitas: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Temuan: Penelitian ini mengkaji pandangan masyarakat Kabupaten Malang terhadap efektivitas FKUB dalam mempromosikan toleransi dan kerukunan antar umat beragama.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Persamaan dan Perbedaan

NO	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	"Peran FKUB dalam Membangun Kerukunan Antar Umat Beragama di Kabupaten Malang" (Siti Aminah, 2018)	Fokus pada FKUB Kabupaten Malang - Membahas kerukunan umat beragama	- Tidak spesifik membahas peace education - Lebih berfokus pada peran umum FKUB

NO	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
2	"Implementasi Pendidikan Perdamaian di Sekolah-sekolah Menengah Atas Kabupaten Malang" (Ahmad Faizal, 2019)	- Membahas implementasi peace education - Berlokasi di Kabupaten Malang	- Fokus pada lingkungan sekolah, bukan FKUB - Subjek penelitian adalah siswa SMA
3	"Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Mendukung Kerukunan Umat Beragama: Studi Kasus FKUB Kabupaten Malang" (Dewi Ratna Sari, 2020)	- Fokus pada FKUB Kabupaten Malang - Membahas kerukunan umat beragama	- Lebih menekankan pada aspek kebijakan pemerintah - Tidak spesifik membahas peace education
4	"Efektivitas Program Pelatihan Resolusi Konflik bagi Anggota FKUB di Jawa Timur" (Muhammad Ridwan, 2017)	- Membahas FKUB - Berkaitan dengan resolusi konflik	- Cakupan lebih luas (Jawa Timur) - Fokus pada program pelatihan, bukan implementasi peace education
5	"Persepsi Masyarakat terhadap Peran FKUB dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama di Kabupaten Malang" (Eko Prasetyo, 2021)	- Fokus pada FKUB Kabupaten Malang - Membahas kerukunan umat beragama	- Berfokus pada persepsi Masyarakat - Tidak spesifik membahas peace education
6	Penelitian Anda: "Implementasi Peace Education di lingkungan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Malang"	-	- Fokus spesifik pada implementasi peace education di FKUB - Menggabungkan aspek peace education dan peran FKUB

Tabel ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki keunikan dalam menggabungkan aspek peace education dengan peran FKUB di Kabupaten Malang. Sementara penelitian-penelitian sebelumnya membahas aspek-aspek terkait seperti peran FKUB, pendidikan perdamaian, atau kerukunan umat beragama, penelitian Anda secara spesifik melihat bagaimana peace education diimplementasikan dalam konteks FKUB.

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

Orisinalitas Penelitian

Adapun tabel yang menunjukkan perbedaan, persamaan, dan orisinalitas penelitian Anda dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah saya sebutkan. Berikut adalah tabelnya:

Aspek	Penelitian Terdahulu	Penelitian Kami	Orisinalitas
Fokus	Umumnya berfokus pada peran FKUB, kebijakan pemerintah, atau persepsi masyarakat	Berfokus spesifik pada implementasi Peace Education di lingkungan FKUB	Pendekatan baru dengan menggabungkan konsep Peace Education dengan kegiatan FKUB
Lokasi	Beberapa mencakup Kabupaten Malang, ada juga yang lebih luas (Jawa Timur)	Fokus khusus pada FKUB Kabupaten Malang	Penelitian mendalam di satu lokasi spesifik
Metode	Umumnya menggunakan metode kualitatif atau survey	(Tergantung metode yang Anda pilih)	Potensial untuk menggunakan metode campuran atau pendekatan baru

Aspek	Penelitian Terdahulu	Penelitian Kami	Orisinalitas
Subjek	Anggota FKUB, pemerintah daerah, atau masyarakat umum	Anggota FKUB dan peserta program Peace Education	Fokus pada interaksi antara Peace Education dan anggota FKUB
Outcome	Efektivitas FKUB, resolusi konflik, atau persepsi masyarakat	Dampak Peace Education terhadap kinerja dan pemahaman anggota FKUB	Mengukur efektivitas Peace Education dalam konteks FKUB
Teori	Teori kerukunan umat beragama, kebijakan publik	Teori Peace Education dan aplikasinya dalam konteks kerukunan umat beragama	Integrasi teori Peace Education ke dalam konteks FKUB

Orisinalitas penelitian Kami terletak pada:

1. Penggabungan konsep Peace Education dengan kegiatan FKUB, yang belum banyak dieksplorasi sebelumnya.
2. Fokus spesifik pada implementasi Peace Education di lingkungan FKUB Kabupaten Malang, memberikan pemahaman mendalam tentang konteks lokal.
3. Potensi untuk mengembangkan model atau framework baru tentang bagaimana Peace Education dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan FKUB untuk meningkatkan efektivitasnya.
4. Kemungkinan untuk menghasilkan rekomendasi praktis bagi FKUB di daerah lain dalam mengimplementasikan Peace Education.

5. Kontribusi pada literatur tentang Peace Education dalam konteks lembaga kerukunan umat beragama di Indonesia.

G. Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan penelitian ini, penulis bermaksud untuk membahas Implementasi atau penerapan *peace education* di lingkungan Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Malang. Oleh karena itu untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian teori. Berisi tentang uraian berbagai teori yang menjadi landasan teori penelitian, meliputi pengertian Implementasi, *Peace education*, serta Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Malang.

Bab III merupakan metode penelitian. Berisi tentang jenis dan pendekatan dalam penelitian, sumber data, analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV merupakan paparan dan hasil penelitian. Berisi tentang Gambaran objek penelitian, paparan data dan temuan penelitian.

Bab V Pembahasan. Berisi tentang uraian apa yang telah dipaparkan dan ditemukan di bab IV yang semuanya dibahas di Bab V ini. Sesuai dengan apa yang telah didapatkan dari penelitian tersebut.

Bab VI Penutup. Berisi tentang Kesimpulan dari awal penelitian sampai akhir penelitian yang akhirnya menemukan sebuah Kesimpulan secara umum. Dan juga saran untuk objek yang diteliti.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT